

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein. Jumlah penderita Diabetes Mellitus pada tahun 2017 ada 566 pasien, yang mengalami masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer sekitar 15%. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada klien Diabetes Mellitus dengan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer di RSUD Al-Islam H.R Mawardi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam bentuk studi kasus. Unit analisis penelitian ini adalah dua orang klien dengan masalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus selama minimal tiga hari perawatan pada tanggal 01-04 Februari 2018. Lokasi penelitian ini di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Sidoarjo. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Hasil pengkajian pada dua klien setelah tiga hari perawatan didapatkan hasil yang berbeda yaitu masalah pada Ny.S teratasi sedangkan pada Ny.A teratasi sebagian yang ditandai dengan kaki masih sedikit bengkak.

Hal ini menunjukkan bahwa masalah dapat teratasi dengan latihan gerak ROM aktif ataupun pasif terutama disekitar area gangrene. Untuk penanggulangan penyakit Diabetes Mellitus masyarakat harus mengurangi kebiasaan merokok, mengurangi makanan yang berkolesterol tinggi, tidak makan dengan porsi yang berlebih sehingga menyebabkan obesitas, mengurangi stress, memperbanyak makan sayur dan buah, olahraga yang teratur dan latihan Rom aktif/pasif.

Kata kunci: Diabetes Mellitus, Perfusi Jaringan, Jaringan Perifer